HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS TALANG BAKUNG

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH:

SARI ANGGRAINI

20.10.15401.027

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA

STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI

TAHUN 2023

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI PUSKESMAS TALANG BAKUNG

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi persyaratan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah

OLEH:

SARI ANGGRAINI

20.10.15401.027

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA

STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI

TAHUN 2023

PERSEMBAHAN

Ya Allah ya Rabb yang maha pengasih lagi maha penyayang, ku ucapkan syukur atas segala nikmat kesehatan, kemudahan, kesempatan yang telah engkau karuniakan untukku hingga aku bisa menyelesaikan perkuliahanku dan juga karya tulis ini dengan baik dan memperoleh hasil yang sangat memuaskan, dengan hasil jerih payahku sendiri selama 3 tahun penuh hingga berhasil membawaku mewujudkan harapan kedua orang tuaku.

Tiga tahun bukan waktu yang singkat bagiku untuk menempuh pendidikan profesi ini, mulai dari harus terpisah jauh dari orang tua,Anggota keluarga dan keluarga lainnya, beradaptasi dilingkungan baru yaitu asrama, bertemu teman seperjuangan dengan karakter yang berbeda-beda, menjalankan rutinitas baru yang tak pernah kulakukan sebelumnya, dan masih banyak lagi hal-hal baru yang kudapati dilingkungan kampus, menjadi tantangan tersendiri bagiku.

Yang pertama, karya tulis ini kupersembahkan untuk Ayah (Alm.Syamsudin) dan Ibuku tercinta (Yeni yanti).Terkhusus orang tua yaitu ayah yang telah mendahului saya yang telah meninggalkan saya selama-lamanya di saat bangku kuliah semoga engkau bahagia di akhirat selamanya dan untuk ibu saya Semoga engkau selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan rezeki yang berlimpah hingga melihat kesuksesanku berikutnya.ku ucapkan terimakasih atas doa, perjuangan, dukungan, ketulusan, dan keihklasan selama aku hidup di dunia ini, terimakasih karna selalu mengusahakan dan memberikanku semua yang terbaik yang engkau punya, mengantarkan ku menempuh pendidikan yang layak dan memberi kehidupan yang berkecukupan selama ini.

Kedua, karya tulis ini kupersembahkan untuk Ibu Dosen pembimbing ku yang terbaik (Dr.Rahmah,S.Pd.,M.Pd), ku ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya karna berkat bimbingan dan arahan dari beliau aku mampu menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Terimakasih telah meluangkan waktu, berbagi ilmu dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan ketulusan saat membimbingku menyelesaikan pendidikan ini, terimakasih telah membuatku untuk

tidak menyerah disaat berproses ke arah yang labih baik, semoga Allah memberkahi nya.

Ketiga, Teruntuk keluarga besar Stikes Keluarga Bunda Jambi, ku ucapkan terimakasih telah mengantarkanku hingga ke titik ini, mengajarkanku lebih menghargai waktu, lebih teliti lagi dalam mengemban tanggung jawab, juga mengajarkan rasa sabar yang sesungguhnya. Semoga ilmu dan pengalaman yang kudapatkan selama menempuh pendidikan bisa membawa banyak kebaikan juga manfaat baik bagi diriku sendiri maupun bagi orang lain, saat ini dan juga dimasa yang akan datang.

Keempat, karya tulis ini kupersembahkan untuk seseorang dengan nomor NPM 19103160201342 yang telah menemaniku berjuang hingga saat ini, ku ucapkan terimakasih atas doa, dan juga dukungan selama aku menempuh pendidikan, terimakasih sudah bersedia untuk mendengarkan setiap keluh kesahku, membantuku menyelesaikan tugas-tugas membantu setiap ada kesulitan,memberikan nasihat-nasihat yang baik, dan yang terpenting telah membuatku menyadari bahwa aku sangat berharga dan memiliki potensi yang baik untuk meraih cita-cita ini.

Kelima,Teruntuk teman teman seperjuangan yang telah menemani ku ucapkan terimakasih telah membantu di saat susah senangnya diriku mengajarkan aku banyak hal tentang apa itu pertemanan sejati dan mengajarkan aku bagaimana menahan ego dari sambaran api terdasyat yang ada di sebuah pertemanan.Intinya aku berterimakasih kepada teman-teman yang masih ada di samping kusaat ini hingga kelak nanti.

Terakhir,untuk engkau yang namanya sudah tercantum di Lauhulmahfudz, karya tulis yang sederhana ini juga aku persembahkan untukmu, sebagai bentuk usahaku untuk menjadi seseorang yang pantas kau temukan dan pantas membersamaimu kelak, mungkin untuk saat ini semesta sepertinya masih belum mengizinkan kita untuk bertemu. Aku yakin, dalam proses yang tidak mudah ini, doamu selalu mengiringi hari-hari beratku. Aku percaya suatu hari nanti semesta akan mempertemukan kita berdua dengan cara terbaiknya.

STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA
KARYA TULIS ILMIAH, 30 Mei 2023

SARI ANGGRAINI

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi 2023

xi + 39 Halaman + 2 Bagan + 6 Tabel + 7 Lampiran

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan dan minuman kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nation Children Fund* (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan karena ASI tidak terkontaminasi dan banyak mengandung gizi yang dibutuhkan anak pada usia tersebut (Infodatin, 2014).

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dalam pemebrian asi ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di puskesmas Talang Bakung 2023.Penelitian kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di lakukan penelitian dari bulan April-Mei 38 responden.Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional.*Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dengan analisis *univariat* dan analisis *bivariat.* Dengan menggunakan Uji chi square.

Hasil Penelitian yang telah di dapatkan dari hasil analisis data menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa adanya hubungan Tingkat Pendidikan dalam pemberian ASI Ekslusif dengan hasil *p-value 0,049 (p<0,05)* dan adanya hubungan Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif dengan hasil *p-value 0,001(p<0,05)* dalam pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023.

Dapat di simpulkan bahwa ada hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung.Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan motivasi dan Acuan kepada seluruh ibu-ibu yang pendidikan tinggi maupun rendah terhadap pemberian ASI Ekslusif Pada bayi usia 0-6 bulan.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan,Dukungan Keluarga Pemberian ASI Ekslusif
Daftar Pustaka: 19 (2010-2021)

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

Proposal penelitian ini telah di setujui untuk di lanjutan pembuatan karya tulis ilmiah penelitian oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma STIkes Keluarga Bunda Jambi

Oleh:

SARI ANGGRAINI

NIM:201015401027

Disetujui oleh pembimbing untuk di seminarkan dalam seminar proposal

Pembimbing

Rahmah, S.Pd.,M.Pd
NIDN:1024118802

Jambi, 31 Mei 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma

Rosa Riya, SKM.,M.Kes
NIDN:1022018701

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah ini telah dipresentasikan di hadapan Tim penguji

STIKes Keluarga Bunda Jambi

Oleh:

Sari Anggraini
NIM:20.10.15401.027

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal Rabu,01 Maret 2023

Pembimbing	Penguji I	Penguji 2
Rahmah,S.Pd,M.Pd	**Dwi haryanti,S.SiT,.M.Kes**	**Olivia Tri Monica,M.Tr.Keb**
NIDN. 1024118802	**NIDN.1010108701**	**NIDN. 102006901**

Jambi, 31 Mei 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma

STIKes Keluarga Bunda Jambi

Rosa Riya,SKM.M.Kes
NIDN:1022018701

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Anggraini

Nim : 20.10.15401.027

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Ekslusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung Jambi Tahun 2023.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah benar-benar hasil Karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak di kemudian hari terbukti dalam Karya tulis ilmiah ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Jambi, Mei 2023

Sari Anggraini

HALAMAN RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama	: Sari Anggraini
Tempat Tanggal Lahir	: Muara Sabak,30 september 2002
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	:Muara Sabak, kabupaten Tanjung Jabung Timur

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2008-2014	: SDS 044 Suntai,Sei Guntung
Tahun 2014-2017	: MTS Jauharul Islamiyah Muara Sabak
Tahun 2017-2020	: SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Timur
Tahun 2020-Sekarang	: STIKes Keluarga Bunda Jambi

C. Orang Tua

Nama Ayah	: Syamsudin
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Agama	: Islam
Alamat	: Muara Sabak
Nama Ibu	: Yeni Yanti
Pekerjaan	: IRT
Agama	: Islam
Alamat	: Muara Sabak

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung tahun 2023.

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan STIKes Keluarga Bunda Jambi
2. Ketua STIKes Keluarga Bunda Jambi Ibu Silvia Mariana, SKM.,M.Kes
3. Ketua Prodi Kebidanan Program Diploma STIKes Keluarga Bunda Jambi Ibu Rosa Riya, SKM.,M.Kes.
4. Ibu Dwi Haryanti ,S.SiT.,M.Kes Selaku Dosen Penguji I saya ucapkan Terimakasih yang telah berperan serta dalam memberikan masukkan dan saran serta bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Olivia Tri Monica,M.Tr.Keb Selaku Dosen Penguji II saya ucapkan Terimakasih yang telah berperan serta dalam memberikan masukkan dan saran serta bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Rahmah, S.Pd.,M.Pd Selaku pembimbing dan Penguji III yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta dorongan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
7. Kepada Kedua Orang tua tercinta dan keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang,dukungan dan doa dan harapan yang selalu menjadi semangat hidup di setiap langkah saya selama ini.
8. Teman Teman seperjuangan Mahasiswa STIKes Keluarga Bunda Jambi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritikan dan saran penulis harapkan sebagai bahan untuk perbaikan.

Jambi,30 mei 2023

Sari Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN BIODATA v
HALAMAN PERNYATAAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR BAGAN x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Ruang Lingkup Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Definisi ASI Ekslusif 6
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Ekslusif 11
C. Kerangka Teori 18

BAB III METODE PENELITIAN
A. Kerangka Konsep 19
B. Definisi Operasional 19
C. Hipotesis 21
D. Desain Penelitian 21
E. Populasi Dan Sampel 21
F. Pengumpulan Data 22
G. Tempat dan Waktu Penelitian 23
H. Pengolahan Data 23
I. Analisa Data 25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 26
B. Pembahasan 31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 37
B. Saran 38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori 18

Bagan 3.1 Kerangka Konsep..... 19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional ..... …….25
Tabel 4.1 Umur Responden 32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi ASI Ekslusif 33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan 34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga 35
Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Pendidikan dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023..... 36
Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Keluarga alam dengan Pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan diPuskemas Talang Bakung Tahun 2023..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Master Table

Lampiran 2.Hasil Uji Statistic Chi-Square

Lampiran 3.Lembar konsul

Lampiran 4.Surat izin survey awal di Dinkes Kota Jambi

Lampiran 5.Surat balasan Izin survey awal di Dinas Kesehatan Kota Jambi

Lampiran 6.Surat izin penelitian Dinas Kesehatan Kota Jambi

Lampiran 7.Surat izin Penelitian dari Dinkes Kota Jambi Kepuskesmas Talang Bakung

Lampiran 8.Surat Balasan penelitian dari Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan dan minuman kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nation Children Fund* (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan karena ASI tidak terkontaminasi dan banyak mengandung gizi yang dibutuhkan anak pada usia tersebut (Infodatin, 2014). Keputusan menteri kesehatan Nomor 450/MENKES/SK/VI/2004 tentang pemberian ASI Eksklusif di Indonesia tanggal 7 April 2004 telah menetapkan ASI eksklusif di Indonesia selama 6 bulan dan semua tenaga kesehatan agar menginformasikan kepada semua ibu yang melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif (Kemeskes RI, 2014).

Menurut WHO dan UNICEF (2012) laporan anak di dunia 2011 yaitu dari 136,7 juta yang lahir diseluruh dunia dan hanya 32,6% dari mereka yang disusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama. Sedangkan di negara industri, bayi yang tidak diberi ASI eksklusif lebih besar meninggal dari pada bayi yang diberikan ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dihubungakn dengan penurunan kasus diare (53,0%), dan ISPA (27,0%). Sementara di negara berkembang hanya 39% ibu –ibu yang memberikan ASI eksklusif.

Masalah kesehatan anak di Indonesia dipengaruhi oleh tingginya angka kematian bayi (AKB). Tingginya angka kematian bayi di Indonesia disebabkan oleh kelahiran prematur, infeksi saat kelahiran rendahnya gizi saat kelahiran, kelainan bawaan (kongenital) serta rendahnya pemberian ASI segera setelah bayi lahir (inisiasi ASI) dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi salah satu menurunkan angka kematian bayi (AKB) yaitu melalui pemberian ASI eksklusif pada bayi. Angka kematian bayi merupakan

indikator yang lebih peka untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2013).

Pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan di Indonesia tahun 2012 sebesar 48,0%. Presentasi pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Barat sebesar 69,48%, sedangkan presentase pemberian ASI eklsklusif paling rendah terdapat di provinsi Jawa Barat sebesar 20,57% (Profil Kesehatan Indonesia, 2012). Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2013 presentase pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan menjadi 53,4 %. Presentase tertinggi terdapat pada provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 79,7%, sedangkan presentase paling rendah terdapat pada provinsi Maluku 25,2% (Infodatin, 2014).

Pemberian ASI eksklusif oleh bayi di Kota Jambi tentang ASI ekslusif penting dilakukan sebagai bahan pemetaan riset terapan bagi peneliti dan sebagai sarana informasi dalam pengambilan keputusan atau penetapan kebijakan Promosi Kesehatan bagi stakeholder terkait di Kota Jambi.Diharapkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif akan memberikan dampak pada penurunan angka kesakitan bayi dan balita serta AKB/AKABA yang masih tinggi di Kota Jambi Kota Jambi menempati urutan terendah dalam capaian cakupan pemberian ASI Eklusif (30,4%) di Provinsi Jambi tahun 2017. Meskipun ada peningkatan tahun 2018 sebesar 42,7% tetap menjadikan Kota Jambi berada pada posisi dua terendah dalam pencapaian cakupan ASI eksklusif. Sementara itu Dinas Kesehatan Provinsi Jambi menetapkan target yang harus dicapai minimal 61% (Dinkes Provinsi Jambi,2019).

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi anak dalam 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK). Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah tentang pemberian ASI eksklusif di Indonesia yang ditetapkan sejak tahun 2004 melalui Kepmenkes RI Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004 dan diperkuat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 (Astuti, 2020).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di provinsi Jambi tahun 2017 sebesar 56,10% cakupan ini masih di bawah target pencapaian pemberian ASI eksklusif provinsi yaitu 80%. Pemberian MP-ASI masih banyak ditemukan di Kabupaten Merangin, salah satu yang terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Manau sebesar 19,49% (Dinkes Kota Jambi ,2018).

Riskesdas 2018 menyatakan hasil dari proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-6 bulan di indonesia sebanyak 37,3% ASI Ekslusif,9,3% ASI parsial dan 3,3%,ASI juga merupakan sumber nutrisi yang penting pada proses penyembuhan ketika anak sakit (Kemenkes,2018).

Hasil data SDKI pada tahun tersebut belum mencapai target Kemenkes RI sebesar 80%. Berdasarkan data Kementrian Kesehatan pada tahun 2017 cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,22% telah mencapai batas target renstra Indonesia sebesar 44% (Kemenkes, 2017), meningkat pada tahun 2018 sebesar 68,74% dan telah mencapai batas target renstra Indonesia 2 sebesar 47% (Kemenkes, 2018), lalu menurun pada tahun 2019 sebesar 67,74% namun cakupan pemberian ASI eksklusif telah mencapai batas renstra indonesia sebesar 50% (Kemenkes, 2019).

Pada tahun 2019, persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Timur (77,02%), dan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (41,12%). Sedangkan, Provinsi Jawa Tengah dengan persentase 69,46% menempati urutan ke-13 dari 34 provinsi (Kemenkes, 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan,maka rumusan masalahnya adalah “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dalam pemberian asi ekslusif pada bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

   a) Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan
   b) Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan
   c) Untuk mengetahui gambaran ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan
   d) Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan
   e) Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Di harapkan hasil penelitian ini pengembangan ilmu pengetahun tentang hubungan tingkat Pendidikan dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di kelurahan talang bakung

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Puskesmas Talang Bakung

      1) Dapat di jadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi kelurahan dalam melakukan intervensi-intervensi dalam masalah ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan.
      2) Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan terkait pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan.

   b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Dapat di jadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan intervensi-intervensi di bidang Kesehatan khususnya tentang Stunting pada bayi.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi ahli madya di STIKes Keluarga Bunda Jambi dan untuk memberi pengalaman yang berharga dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pemberian ASI Ekslusif.

d. Bagi Responden

1. Memberikan pengetahuan dan dukungan keluarga bagi masyarakat dan Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah puskesmas Talang Bakung Tahun 2023.
2. Menggambarkan masalah pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung Kota jambi Tahun 2023.
3. Sebagai upaya pengetasan masalah bayi yang diberikan asi eksklusif maupun yang tidak asi eksklusif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Penelitian ini di lakukan pada bulan Maret sampai Mei.Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung.Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung.Penentuan sampel mengacu pada teori dengan total populasi 38 ibu sehingga sampel kontrol di peroleh dengan teknik *total sampling* pada seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. ASI Ekslusif

1.Definisi ASI Ekslusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan cair pertama yang dihasilkan secara alami oleh payudara Ibu. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan yang terformulasikan secara unik di dalam tubuh ibu untuk menjamin proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain menyediakan nutrisi lengkap untuk seorang anak, ASI juga memberikan perlindungan pada bayi atas infeksi dan sakit penyakit bayi. ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam – garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mamae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya. ASI dalam jumlah yang cukup merupakan makanan terbaik bagi bayi dan dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai dengan 6 bulan pertama. ASI merupakan makanan alamiah yang pertama dan utama bagi bayi sehingga mencapai tumbuh kembang yang optimal (Wahyuningsih, 2018). ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu saja, tanpa tambahan cairan lainnya seperti susu formula, air putih, madu, air teh, maupun makanan lainnya (Roesli, 2013).

Menurut *World Health Organization* / WHO (2017) ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lainnya kepada bayi sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Menurut (WHO*)* dan UNICEF (2002*),* merekomendasikan untuk memulai dan mencapai ASI eksklusif yaitu dengan menyusui dalam satu jam pertama setelah kelahiran melalui Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Menyusui secara eksklusif selama enam bulan, tanpa memberikan makanan tambahan lainnya selain ASI.

Menyusui kapanpun bayi memintanya atau sesuai kebutuhan bayi (on demand). Tidak menggunakan botol susu maupun empeng. Mengeluarkan ASI dengan memompa atau memerah dengan tangan, di saat tidak bersama anak serta mengendalikan emosi dan pikiran agar tetap tenang. Seiring dengan pengenalan makanan tambahan, bayi tetap diberikan ASI sebaiknya sampai 2 tahun.

2.Manfaat ASI eksklusif

Menurut Kemenkes (2018) ASI eksklusif memberikan dua manfaat sekaligus yaitu bagi bayi dan ibu.Manfaat ASI bagi bayi yaitu sebagai kekebalan alami sehingga mampu mencegah bayi terserang penyakit. ASI juga mengoptimalkan perkembangan otak dan fisik bayi. Manfaat ASI bagi Ibu antara lain mencegah trauma, mempererat bounding dan mampu mencegah kanker payudara.

Komposisi ASI yang tidak tergantikan dengan makanan lain khususnya pada 6 bulan pertama. Hal itu akibat kandungan colostrum, kandungan protein dalam ASI ini dapat melindungi bayi dari infeksi. Penelitian manfaat ASI yang lainnya adalah kandungan Human Alpha-Lactalbumin Made Lethal to Tumour Cells (HAMLET). Kandungan ASI ini dapat mencegah penyakit kanker. Pada anak yang mendapatkan ASI eksklusif resiko terkena leukemia mengalami penurunan hingga 20% nya.Manfaat Pemberian ASI Ekslusif.

1. Manfaat Air Susu Ibu pada bayi:
   a) ASI sebagai nutrisi

      ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya.

   b) ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi

ASI juga dapat meningkat sistem imunoglobulin yang menyebabkan bayi lebih kebal terhadap berbagai jenis penyakit.

c) ASI eksklusif meningkatkan kecerdasan

Kecerdasan anak berkaitan erat dengan otak, maka faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan adalah pertumbuhan otak. Faktor terpenting dalam proses pertumbuhan termasuk pertumbuhan otak adalah nutrisi yang diberikan. Nutrisi yang paling tepat untuk bayi usia 0-6 bulan adalah ASI.

d) ASI eksklusif meningkatkan jalinan kasih sayang

Bayi yang sering berada dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya, bayi juga akan merasa aman dan tentram, terutama bayi dapat mendengar detak jantung ibunya yang dikenal sejak dalam kandungan. Perasaan terlindung dan disayangi inilah yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian.

e) Mengurangi kejadian karies gigi

Karies gigi lebih banyak ditemukan pada bayi yang menggunakan susu formula.

2. Manfaat ASI bagi ibu

ASI membantu ibu memulihkan diri dari proses persalinannya. Pemberian ASI selama beberapa hari pertama membuat rahim berkontraksi dengan cepat dan memperlambat pendarahan (isapan pada puting susu merangsang dikeluarkannya oksitosin alami yang akan membantu kontraksi rahim), mengurangi resiko anemia disebabkan banyaknya darah yang keluar dalam tubuh saat proses melahirkan (Bahiyatun, 2009).

3. Manfaat ASI Bagi Keluarga

Lebih menghemat biaya berarti pengeluaran keluaraga lebih sedikit dan menguntungkan, lebih ekonomis, efektif, tidak merepotkan dan mudah dibawa kemana-mana.

4. Manfaat ASI Bagi Negara

Pemberian ASI eksklusif akan menghemat devisa untuk membeli susu formula, biaya perlengkapan untuk menyiapkan susu dan menghemat subsidi kesehatan upaya promotif dan preventif dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat agar tidak terjadinya generasi yang hilang khususnya bagi negara indonesia (Fikawati sandra dkk, 2015).

5. Kebijakan pemerintah terkait

ASI eksklusif Kebijakan pemerintah menjamin hak anak dalam mendapatkan ASI diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang ASI eksklusif. Pasal 6 dalam peraturan tersebut menerangkan bahwa setiap ibu 10 yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkan. Hal tersebut menjadi tidak berlaku apabila terdapat indikasi medis sehingga tidak memungkinkan pemberian ASI.

WHO dan UNICEF memberikan rekomendasi mendukung ASI eksklusif sebagai berikut: melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) pada satu jam pertama setelah melahirkan, menyusui eksklusif dengan tidak memberikan makanan atau minuman apapun termasuk air, menyusui sesuai dengan keinginan bayi (on demand), menghindari penggunaan botol, dot dan empeng.

3. Peran bidan keberhasilan dalam pemberian ASI Ekslusif

ASI eksklusif Bidan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Keterampilan bidan dalam memberikan promosi kesehatan, perawatan payudara, pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Ibu yang tidak mendapatkan promosi ASI eksklusif akan berisiko 1,5 kali lebih besar tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan promosi kesehatan (Septikasari, 2018).

Perilaku pemberian ASI eksklusif tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, namun dipengaruhi juga oleh orang terdekat ibu seperti suami, orang tua, maupun lingkungan terdekat ibu. Dukungan dari keluarga dapat meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku pemberian ASI eksklusif (Fauzi, 2019)

.

4. Komposisi ASI Ekslusif

Komposisi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya stadium laktasi, status gizi dan asupan ibu. Menurut stadium laktasi, ASI terbagi menjadi kolostrum, ASI transisi/peralihan, dan ASI matur (Fikawati Sandara dkk, 2015).

1) Kolostrum

merupakan ASI yang kental berwarna kuning yang dihasilkan sejak hari pertama sampai dengan hari ke-7 hari ke-10 setelah ibu melahirkan. Warna kuning yang dihasilkan berasal dari beta karoten. Komposisi zat gizi pada kolostrum berubah dari hari ke hari. Bila dipanaskan, kolostrum akan menggumpal, sedangkan ASI matur tidak keasaman kolostrum lebih alkalis/basa dibandingkan dengan ASI matur. Kadar karbohidrat dan lemak pada kolostrum lebih rendah jika

dibandingkan dengan ASI matur, namum kadar natrium, kalium dan kalorinya lebih tinggi.

Keistimewaan kolostrum adalah memiliki kandungan imunoglobulin yang dapat memberikan perlindungan bagi bayi hingga usia 6 bulan. Vitamin larut lemak pada kolostrum lebih tinggi jika dibandikan dengan ASI matur, selain itu lemaknya lebih banyak mengandung kolestrol dan lesitin dibandingkan dengan ASI matur.

2) ASI Transisi (Peralihan)

ASI transisi merupakan peralihan dari kolostrum sampai menjadi ASI matur. ASI transisi diproduksi pada hari ke-7 atau ke-10 sampai 2 minggu pasca melahirkan. Kandungan vitaminnya lebih rendah dari kolostrum kadar protein makin merendah sedangkan kadar karbohidrat dan lemak semakin tinggi sedangkan volume akan semakin meningkat.

3) ASI Matur

ASI matur merupakan kandungan terbesar ASI yang disekresi pada minggu ke-2 setelah melahirkan dan seterusnya.ASI matur menghasilkan energi sekitar 75 Kal/100 ml. Komposisinya relatif konstan (ada pula yang menyatakan bahwa komposisi ASI relatif konstan baru mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-5) dan seluruhnya larut air.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif

1.Faktor Predisposisi sebagai berikut :

a. Faktor Sosial Ekonomi

Bekerja seharusnya bukan halangan untuk menyusui. Persiapan yang dapat dilakukan bila ternyata ibu bekerja harus meninggalkan bayinya dirumah yaitu dengan memberikan ASI sebelum pergi dan sesudah pulang kerumah. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengatur pemberian ASI ini, yaitu memerah, menyimpan, dan

memberikan ASI perah (ASIP) dengan benar sehingga tidak mengganggu proses menyusui (Nislawaty, 2018).

b. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan ibu merupakan hal yang sangat penting dalam pemberian ASI Ekslusif karena untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi 0-6 bulan agar bayi kuat dan kebal terhadap penyakit.

c. Faktor sikap

Sikap positif cenderung akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Kondisi ini akan memberikan kontribusi terhadap tindakan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui, artinya dilihat dari aspek sikap menunjukkan sikap positif, sehingga akan berdampak terhadap keinginan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif (Herman dkk, 2018).

d. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam keberhasilan ASI Ekslusif adalah tersedianya sumber/fasilitas kesehatan.

e. Faktor pendorong

Faktor pendorong keberhasilan ASI Ekslusif antara lain adalah dukungan kelurga dan petugas kesehatan.

f. Faktor Sosial Budaya

Budaya juga masih berpengaruh pada pemberian ASI di Indonesia. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tidak menjamin akan melakukan perilaku yang sesuai, hal ini disebabkan karena pengaruh sosial, budaya, nilai-nilai atau kepercayaan yang ada pada masyarakat. Praktik pemberian ASI eksklusif masih dipengaruhi oleh kepercayaan, mitos dan kesalahpahaman bahwa suplai ASI kurang dan ASI eksklusif tidak mengandung nutrisi yang cukup sehingga memerlukan makanan tambahan. Pengaruh lingkungan seperti dukungan keluarga khususnya dari suami dan ibu serta mertua, dukungan tnaga kesehatan, teman sebaya, mempngaruhi ibu dalam membuat keputusan dakam menyusui(Budiati, 2019).

g. Faktor tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan

kurangnya dukungan dari fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu tenaga kesehatan membuat ibu harus meminta seseorang untuk mendukungnya dalam menyusui (Kim et al., 2017). Fasilitas dan tenaga kesehatan yang kurang memadai di daerah pedesaan membuat ibu kesulitan untuk mendapatkan layanan penyuluhan dan pendidikan kesehatan mengenai pemberian ASI eksklusif .

Fasilitas kesehatan sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif, salah satunya dengan menerapkan 10 langkah keberhasilan menyusui dalam program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi. (Wainaina et al., 2018).

2.Dukungan Suami

a. Pengertian Dukungan Suami

Dukungan suami merupakan bagian yang penting dalam keberhasilan memberikan ASI Eksklusif. Masih banyak suami yang berpendapat salah, para suami ini berpendapat bahwa menyusui adalah urusan ibu dan bayinya. Mereka menganggap cukup menjadi pengamat yang pasif saja.

sebenarnya suami mempunyai peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan menyusui karena suami akan turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu (Handayani, 2015)

Dukungan suami adalah pasangan hidup istri atau ayah dari anak-anak (Hidayat, 2005). Suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah, akan tetapi sebagai pemberi motivasi atau dukungan dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan keluarga.

Dukungan suami sangat mempengaruhi pemberian ASI Ekslusif suami harus memberi dukungan moral seperti memberikan pujian, memberikan kata-kata semangat kepada ibu untuk memberikan ASI Ekslusif pada bayinya. Suami tidak boleh mengkritik bentuk tubuh istri agar istri tidak merasa risih atau minder dengan bentuk tubuhnya atau bentuk payudaranya sehingga kemauan istri memberikan ASI Ekslusif tidak berkurang karena kritikan yang disampaikan suami (Abidjulu dkk, 2015).

b. Hubungan dukungan suami terhadap pemberian

ASI Ekslusif Dukungan suami dapat diberikan dalam bentuk jika bayi haus dan ibu tidak ada di rumah, suami jangan memberikan air putih/ susu formula, suami selalu memotivasi bahwa pemberian ASI Eksklusif saja pada bayi umur 0-6 bulan tidak terlalu lama waktunya, suami mendukung bahwa ASI Eksklusif untuk bayi memang perlu, jika tengah malam bayi menangis dan istri tidur, suami membantu membangunkan istri agar memberikan ASI-nya ke bayi mereka. Suami jangan bersikap acuh dan merasa bukan merupakan bagian tanggung jawabnya dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif ini (Nislawaty, 2018).

3.Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Sedangkan menurut Daryanto dalam Yuliana (2017), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

b. Pengetahuan (Knowledge 6 Tahu diartikan hanya sebagai recall (ingatan)

Seseorang dituntut untuk mengetahui fakta tanpa dapat menggunakannya.

c. Pemahaman (comprehension)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.

d. Penerapan (application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponenkomponen yang terdapat dalam suatu objek.

e. Sintesis (synthesis)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f.. Penilaian (evaluation)

Penelitian yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

   Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut.
2. Media massa/ sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediatee impact), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3. Sosial budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6. Usia

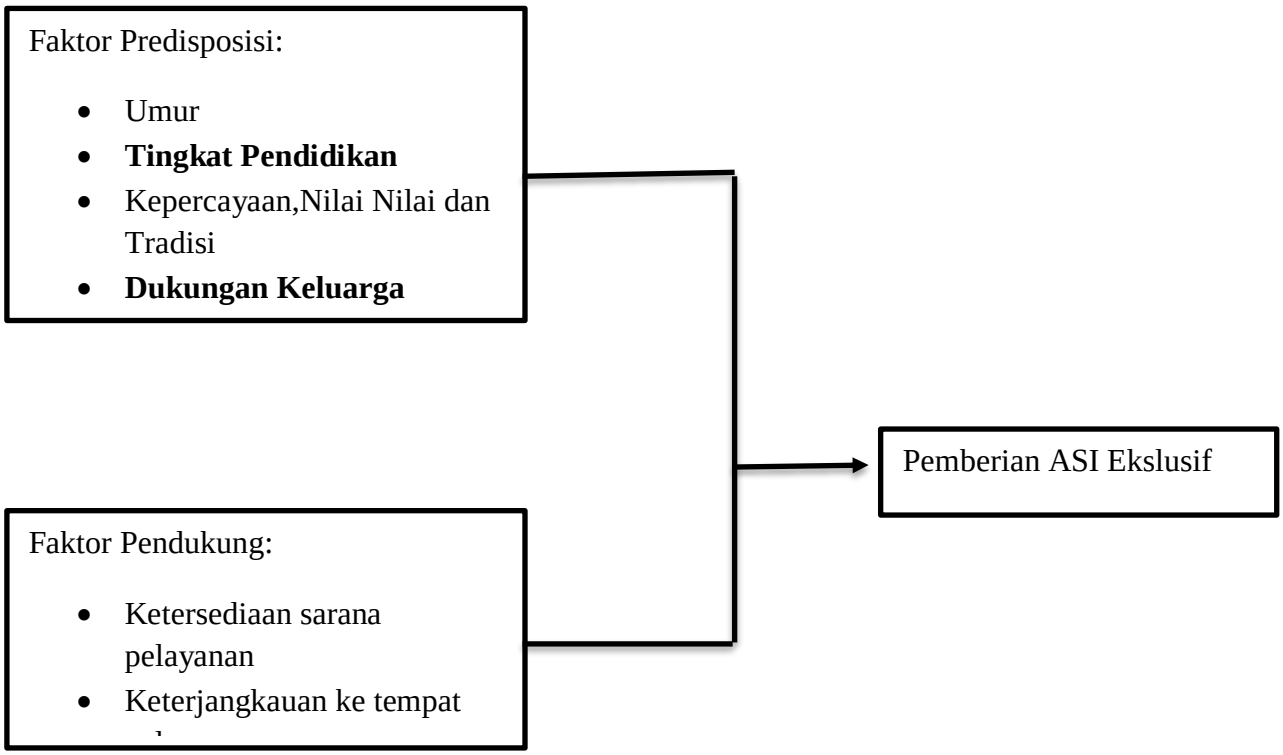
Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori ini dengan judul " Hubungan tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas talang bakung"di jelaskan pada bagan di bawah ini:

Bagan 2.1

Kerangka Teori



(Teori Lawreen Gren dalam Notoatmojo, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

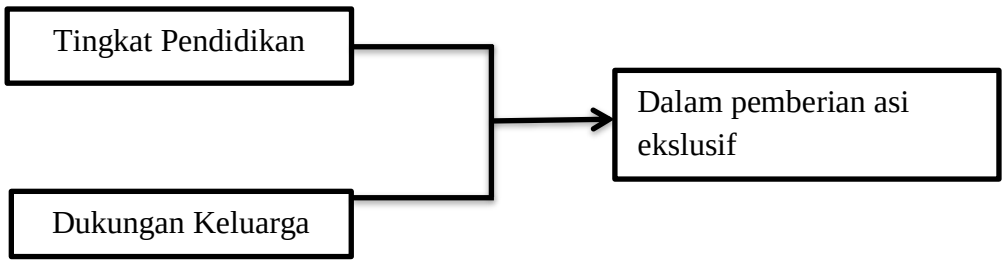
Kerangka adalah merupakan abstraksi yang memebentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus.Oleh kerangka konsep merupakan abstraksi,maka konsep tidak dapat langsung di amati atau di ukur.Konsep hanya dapat di amati melalui konstruk atau lebih di kenal nama variabel.

Dalam kerangka konsep ini menjadi variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap,variabel terikat pemberian ASI Ekalusif.variabel lain tidak di teliti peneliti karna keterbatasan waktu,biaya,dan tenaga yang di miliki peneliti

Bagan 3.1

Kerangka konsep

Berikut ini adalah kerangka konsep dari penelitian yang akan dilakukan :



B. Definisi Operational

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel agar dapat diukur oleh variabel yang diteliti, dan dapat diukur dengan instrumen atau alat ukur,maka variabel diberi batasan atau defenisi yang operasional atau"definisi operasionalvariabel"(Notoatmodjo,2016)

.

DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA	ALAT	SKALA	HASIL
1.	Dependen Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat.	Pengisian Kuisioner	Kuisioner	Ordinal	1.Tinggi (SMA,D III,S1)=Hasil Presentase 76,3% 0.Rendah (SD-SMP) = Hasil Presentase 23,7%
2.	Dependen Dukungan keluarga	Bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu,atau pengasuh yang diminta memberikan ASI dari ibu	Pengisian Kuisioner	Kuisioner	Ordinal	1.Positif =Hasil Presentase 71,7% 0.Negatif = Hasil Presentase 28,9%
3.	Independen Pemberian ASI Ekslusif yang tepat	Tindakan ibu dalam pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan	Pengisian Kuisioner	Kuisioner	Ordinal	1.Tepat = Jika ibu memberikan ASI Ekslusif Hasil Presentase 78,9% 0.Tidak Tepat = Jika ibu tidak memberikan ASI Ekslusif Hasil Presentase 21,1%

C. Hipotesis

Ha: Adanya Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Kelurahan Talang Bakung pada Tahun 2023.

Ho: Tidak adanya Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Kelurahan Talang Bakung pada Tahun 2023.

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* yakni penelitian yang pengamatannya hanya dilakukan sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmojo,2016).Instrumen penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga yang disebarkan pada saat penelitian dengan menggunakan kuesioner.

E. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Menurut Handayani (2020),populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2019),populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila sseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalaam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Arikunto (2017),populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk ibu yang berkunjung dan memiliki bayi pada usia 0-6 bulan di puskesmas talang bakung tahun 2023.

2) Sampel

Menurut Notoatmodjo (2016) sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel dama dengan populasi penelitan (Sugiono, 2012).

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Penelitian ini menggunakan Total Sampling.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data umum yaitu data yang diperoleh saat penelitian dan data khusus yaitu data yang diperoleh dari Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023.

2. Sumber Data

   a. Data primer

      Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Hubungan tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif tepat pada bayi usia 0-6 Bulan.

   b. Data sekunder

      Pengumpulan data penunjang atau pelengkap yang diambil di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023.

3. Cara pengumpulan data

   a. Penelitian mengajukan surat izin pengambilan data kepada Puskesmas Talang Bakung

b. Setelah mendapat izin, mengambil data yang diperlukan di Puskesmas Talang Bakung
c. Untuk menjaga kerahasian identitas responden, peneliti tidak mencamtumkan nama responden dalam lembar pengumpulan
d. Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti

4.Instrumen Peneliti/ Alat Ukur

Instrument adalah alat-alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang di adopsi dari Desiyanti (2016) yang terdiri dari Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian`

   Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023
2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei Tahun 2023.

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan program pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Melakukan pengecekan terhadap isian data kuesioner yang telah terkumpul apakah semua kuesioner dan data yang dibutuhkan sudah terkumpul lengkap dan sudah diisi dengan jelas.

2. Coding

Memberikan Mengkode pada setiap kategori untuk semua variabel dengan angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana untuk dianalisa. Pemberian kode sebagai berikut:

a. Tingkat Pendidikan

   0 : Rendah (SD-SMP)

1 : Tinggi (SMA,D III & S1)

b. Dukungan Keluarga

1 : Positif

0 : Negatif

c. Perilaku pemberian ASI Ekslusif pada bayi

1: Tepat

0: Tidak Tepat

***3. Entry* data**

Memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel dan diolah melalui komputer dengan program yang sesuai.

4. Tabulating

Setelah semua kuesioner diedit dan diberi kode serta data telah dimasukkan ke dalam program komputer, kemudian data ditabulasi dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

5. Cleaning

Setelah data di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi kemudian dilakukan pembersihan data sampai data tidak ditemukan lagi kesalahan dan siap untuk dianalisis..

.

I.Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel independen dan variabel dependen yaitu Tingkat pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable independent dengan variabel dependent. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *chi- squre* (tabel silang) dengan *confidence Interval*

95% secara komputerisasi dengan Windows SPSS 16.0 . Batas kemaknaan yang digunakan 0.05 sehingga bila nilai $p \leq 0.05$ maka hasil statistik bermakna atau signifikan dan bila nilai $p > 0.05$ maka hasil stasistik tidak bermakna (Notoatmodjo,2016).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A.HASIL PENELITIAN

1.Kualitas Data

Hasil penelitian ini mengenai "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Eklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung" penelitian ini di sajikan dalam bentuk presentase, dimana presentase diperoleh menggunakan instrument penelitian kuesioner.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat di mana hasil penelitian akan terlihat dalam bentuk distribusi frekuensi dan menghubungkan antara variabel independent dan dependent.

2.Krakteristik Responden

a. Umur Responden

Table 4.1

Umur Responden

Di Wiayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

No	Umur	F	Presentase %
1	20-35 Tahun	25	65,7%
2	<20 dan >35 Tahun	13	34,2%
	Total	38	100,0%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh bahwa 38 respon sebagian besar ibu usia 20-35 Tahun yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 25 Responden (65,7%) sedangkan sebagian kecil responden ibu usia <20-35 Tahun yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 13 responden (34,5%).

3.Analisis Univariat

a. ASI Eklusif

Table 4.2

Distribusi Frekuensi ASI Ekslusif

Di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

No	ASI Eklusif	F	Presentase %
1	Tepat	30	78,9%
2	Tidak Tepat	8	21,1%
	Total	38	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh bahwa 38 respon ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebagian besar ibu yang memberi ASI Ekslusif dengan tepat sebanyak 30 responden (78,9%),Sedangkan ibu yang memberi ASI Ekslusif tidak tepat sebanyak 8 responden (21,1%).

b. Tingkat Pendidikan

Hasil ukur yang di terapkan untuk tingkat pendidikan ibu di kategorikan menjadi 2 yaitu Rendah (SD-SMP) Tinggi(,SMA, D III-S1.) Hasil penelitian di ketahui distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu dapat di lihat pada Tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	F	Presentase %
1	Rendah (SD-SMP)	9	23,7%
2	Tinggi (SMA,D III,S1)	29	76,3%
	Total	38	100,0%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh bahwa 38 respon ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan Tingkat pendidikan ibu Rendah tentang pemberian ASI Ekslusif yaitu sebanyak 9 responden (23,7%).Sedangkan ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dalam pemberian ASI Eksluusif yaitu sebanyak 29 Responden (76,3%)

c. Dukungan Keluarga

Hasil ukur yang di terapkan untuk dukungan keluarga terbagi menjadi dua yaitu kategori positif dan negatif . hasil penelitian di ketahui distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga yang tepat dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

No	Dukungan Keluarga	F	Presentase %
1	Positif	27	71,1%
2	Negatif	11	28,9%
	Total	38	100,0%

Berdasarkan table 4.4 di atas diperoleh bahwa 38 respon ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di atas diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki Dukungan Keluarga Positif terhadap pemberian ASI Ekslusif pada bayinya yaitu sebanyak 27 responden(71,1%),Sedangkan Responden memiliki ibu yang dukungan keluarga Negatif terhadap pemberian ASI Ekslusif pada bayi sebanyak 11 responden (28,9%).

4.Analisis Bivariat

a.Hubungan Tingkat Pendidikan dalam Pemberian ASI Ekslusif

Hubungan tingkat pendidikan dalam pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023 diperoleh dengan melakukan uji statistik yang menggunakan uji chi square dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hubungan Tingkat Pendidikan dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	ASI Ekslusif						P-Value
		Tidak Tepat		Tepat		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Rendah (SD-SMP)	4	10.5	5	13,2	9	23,7	0,049
2.	Tinggi (SMA, DIII-S1)	4	10,5	25	65	29	76,3	
	Total	8	21,1	30	78,9		100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas di peroleh hasil dari 9 responden ibu yang memliki tingkat pendidikan yang rendah (SD-SMP) sebanyak 4 responden (10,5%) sedangkan 29 responden yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi (SMA,D III,S1) sebanyak 25 (65%) .

Dari hasil uji statistik person *chi-square* diperoleh nilai *p-value0,049 (p<0,05)* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

adanya hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan dalam pemberian ASI Ekslusif tepat pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023.

- Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat

  Hubungan Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung diperoleh dengan melakukan uji statistik yang menggunakan uji chi square dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6

Hubungan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang BakungTahun 2023

No	Dukungan Keluarga	ASI Ekslusif				Total		P-Value
		Tidak Tepat		Tepat				
		F	%	F	%	F	%	
1.	Negatif	6	15,8	5	13,2%	11	28,9%	0,001
2.	Positif	2	5.3	25	65,8	27	71.1%	
Total		8	21	30	78,9	38	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.6 Di peroleh hasil bahwa 11 responden ibu yang memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 6 responden (15,8%) sedangkan ada sebanyak 27 responden ibu yang tidak memiliki dukunagn keluarga negatif sebanyak 25 responden (65,8).

Dari hasil uji statistik yang menggunakan *continuity cirection* diperoleh nilai *p-value* 0,001*(p<0,05)* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara Hubungan tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dalam

pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung.

B. PEMBAHASAN

1.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif pada Bayi usia 0-6 Bulan di puskesmas Talang Bakung kota Jambi Tahun 2023 penelitian ini memiliki keterbatasan waktu yang tersedia. Maka dalam keterbatasan waktu yang ada dalam penelitian ini, maka penetapan jumlah 38 responden dan ruang lingkup yang terbatas pula sesuai dengan kriteria inkulusi dan kriteria eksklusi serta hanya memiliki dua variabel independen yaitu pemberian ASI Ekslusif dan dependen Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga

2.Analisis Univariat

a.Gambaran Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh bahwa 38 respon ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan Tingkat pendidikan ibu Rendah tentang pemberian ASI Ekslusif yaitu sebanyak 9 responden (23,7%).Sedangkan ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dalam pemberian ASI Eksluusif yaitu sebanyak 29 Responden (76,3%).

Pendidikan orang tua khususnya ibu bayi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif kepada bayi (Sihombing, 2018). Jika tingkat pendidikan ibu rendah maka ibu akan lebih sulit untuk memahami pesan atau informasi yang diterima. Jika ibu memiliki pendidikan yang tinggi dan berwawasan luas maka ibu lebih mudah untuk

mendapatkan informasi baru dan mengikuti perkembangan ilmu kesehatan khususnya berkaitan dengan ASI eksklusif.

Rasa capek dan lelah menjadi penyebab malasnya ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Harusnya ibu tidak melupakan bahwa dirinya telah memiliki bayi yang harus dijaga supaya tumbuh kembang bayi berjalan secara optimal. Tumbuh kembang bayi di usia 0-6 bulan harus mendapatkan perhatian dan dukungan penuh dari keluarga, terutama ibu. Pemberian ASI eksklusif sangat perlu dan penting dilakukan karena ASI dapat menjamin tumbuh kembang, kesehatan dan keselamatan bayi.

b.Gambaran Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

Berdasarkan table 4.4 di atas diperoleh bahwa 38 respon ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di atas diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki Dukungan Keluarga Positif terhadap pemberian ASI Ekslusif pada bayinya yaitu sebanyak 27 responden(71,1%),Sedangkan Responden memiliki ibu yang dukungan keluarga Negatif terhadap pemberian ASI Ekslusif pada bayi sebanyak 11 responden (28,9%).

Dukungan keluarga ialah yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuahkeluarga. Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga adalah secara moral atau material. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya (Misgiyanto & Susilawati, 2014).

Dukungan atau support dari orang lain atau orang terdekat, sangatlah berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Dukungan suami maupun keluarga sangat besar pengaruhnya, seorang ibu yang kurang mendapatkan dukungan

suami, ibu, adik, atau bahkan ditakut-takuti, dipengaruhi untuk beralih ke susu formula (Proverawati 2010).

c.Gambaran Frekuensi dalam pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia0-6 bulan

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh bahwa 38 respon ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebagian besar ibu yang memberi ASI Ekslusif dengan tepat sebanyak 30 responden (78,9%),Sedangkan ibu yang memberi ASI Ekslusif tidak tepat sebanyak 8 responden (21,1%).

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam – garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mamae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya. ASI dalam jumlah yang cukup merupakan makanan terbaik bagi bayi dan dapat memenuhi kebutuhan bayi sampai dengan 6 bulan pertama. ASI merupakan makanan alamiah yang pertama dan utama bagi bayi sehingga mencapai tumbuh kembang yang optimal (Wahyuningsih, 2018).

Ibu menyusui yang memiliki penilaian/ pengetahuan yang luas yang disertai dengan perasaan positif mengenai kognisinya tentang ASI eksklusif maka ia akan cenderung memberikan ASIeksklusif. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir da bekerja ASI Ekslusif merupakan hal penting bagi ibu dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Perilaku Ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif akan banyak ditentukan oleh bagaimana pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif (Setyaningsih and Farapti, 2019).

3.Analisis Bivariat

a.Hubungan Tingkat Pendidikan dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan

Berdasarkan tabel 4.6 di atas di peroleh hasil dari 9 responden ibu yang memliki tingkat pendidikan yang rendah (SD-SMP) sebanyak 4 responden

(10,5%) sedangkan 29 responden yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi (SMA,D III,S1) sebanyak 25 (65%) .

Hasil penelitian yang dilakukan (Ibrahim and Rahayu, 2021) menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja puskesmas Suli karena hasil dari nilai signifikasi (0,000) < α (0,05). Hal ini sesuai dengan yang dikatakan (Sihombing, 2018) bahwa pendidikan

bisa mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi sehingga banyak pengetahuan baru yang dimilikinya.

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi lebih mudah mengaplikasikan informasi yang didapat dalam kehidupan sehari hari termasuk dalam hal pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lindawati, 2019) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pendidikan tinggi memberikan ASI eksklusif 5 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki pendidikan rendah. Ibu yang memiliki pendidikan tinggi akan memberikan respon lebih baik terhadap informasi yang didapatkan terkait pemberian ASI eksklusif, karena memiliki banyak pengetahuan dan berwawasan yang luas, sedangkan ibu yang memiliki pendidikan rendahresponnya lebih lambat terhadap informasi yang didapatkan terkait pemberian ASI eksklusif karena memiliki sedikit pengetahuan.

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu sangat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang ibu makan akan semakin mudah untuk menerima informasi yang dimana akan semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika pendidikan ibu yang kurang maka akan menghambat perkembangan sikap ibu terhadap informasi yang diberikan (Siagian & Sara, 2019)

Tetapi masih adanya ibu berpendidikan tinggi tidak memberikan ASI secara ekslusif Karenaa bisa jadi dari segi kepercayaan seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi. Sejak

sebelum melahirkan ibu percaya bahwa memberikan cairan lain selain air susu ibu seperti madu atau air manis ketika bayi lahir dapat membuat bayi menjadi lebih kuat. Maka responden menanamkan bahwa memberi madu dan air manis dapat akan membuat bayi menjadi lebih kuat. (Sinaga, Sitorus and Sibero, 2019).

b.Hubungan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif yang tepat pada bayi usia 0-6 bulan

Berdasarkan tabel 4.6 Di peroleh hasil bahwa 11 responden ibu yang memiliki dukungan keluarga positif sebanyak 6 responden (15,8%) sedangkan ada sebanyak 27 responden ibu yang tidak memiliki dukunagn keluarga negatif sebanyak 25 responden (65,8).

Dukungan adalah hubungan yang akrab atau kualitas hubungan perkawinan dan keluarga.Dukungan suami adalah salahsatu bentuk interaksi terdiri dari informasi, nasihat atau yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya.Saat ini peran suami sangat dibutuhkan harus membuat ibu merasa nyaman (Indah Sulistyowati, 2020.)

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dukungan keluarga membuat seseorang memiliki kepercayaan diri dalam membuat keputusan. Kepercayaan ini akan menumbuhkan rasa aman, rasa percaya diri, harga diri, dan keberanian sehingga dukungan emosi yang diberikan keluarga merupakan salah satu pendorong seseorang untuk membuat suatu keputusan, dalam hal ini adalah keputusan ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Friedman. 2010).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tentang "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif pada Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung". maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui sebagian besar ibu usia 20-35 Tahun yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 25 Responden (65,7%) sedangkan sebagian kecil responden ibu usia <20-35 Tahun yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 13 responden (34,5%).

2. Diketahui Tingkat pendidikan ibu Rendah tentang pemberian ASI Ekslusif yaitu sebanyak 9 responden (23,7%).Sedangkan ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dalam pemberian ASI Eksluusif yaitu sebanyak 29 Responden (76,3%)

3. Diketahui sebagian besar ibu yang memberi ASI Ekslusif dengan tepat sebanyak 30 responden (78,9%), Sedangkan ibu yang memberi ASI Ekslusif tidak tepat sebanyak 8 responden (21,1%).

4. Diketahui Dari hasil *chi-square* diperoleh nilai *p-value 0,049 (p<0,05)* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan dalam pemberian ASI Ekslusif tepat pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023.
5. Diketahui Dari hasil *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,001*(p<0,05)* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Dukungan Keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023

.

B. Saran

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan untuk pengembangan tingkat pendidikan dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Talang Bakung .

2. Bagi Praktis

a. Bagi Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi

Diharapkan pihak kelurahan dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan ASI Ekslusif dan bekerjasama dengan puskesmas. Kepada puskesmas agar dapat lebih meningkatkan program komunikasi, informasi dan edukasi tentang ASI Ekslusif pada ibu hamil dan ibu yang mempunyai bayi umur 0-6 bulan dalam bentuk penyuluhan tentang ASI Ekslusif yang tepat kepada ibu-ibu dan bisa diadakan di kelurahan Talang Bakung ataupun dalam kegiatan posyandu dan puskesmas.

b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Diharapkan pihak institusi dapat memperbanyak lagi literature dan bahan bacaan bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahsiswa tentang ASI Ekslusif.

c. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat meningkatkan lagi referensi-referensi serta bahan bacaan tentang ASI Ekslusif agar penelitian ini dapat menjadi peelitian yang berkualitas serta dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti lainnya.

d. Bagi Responden

1. penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dukungan keluarga bagi masyarakat dan Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah puskesmas Talang Bakung Tahun 2023.
2. Menggambarkan masalah pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung Kota jambi Tahun 2023.
3. Sebagai upaya pengetasan masalah bayi yang diberikan asi eksklusif maupun yang tidak asi eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Bahiyatun *Manfaat ASI Bagi ibu* Jakarta; 2009

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.2019.,*Pemberian ASI Ekslusif pada bayi baru lahir,Jambi*

Fikawati, Sandra; dkk.2015. *ASI Ekslusif pada bayi baru* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Ginanti, nadyah, dkk. 2015. Hubungan Praktik Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Dengan Status Gizi Bayi (Usia 0-6 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 3, Nomor 3

Herman,*Faktor Sikap yang mempengaruhi ASI Ekslusif 2*018

Indah Sulistyowati, 2020. Dukungan Keluarga dalam pemberian asi ekslusif.Semarang: Stikes widya Husada semarang

Kemenkes RI. (2018). RISKESDAS 2018. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 220.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Kurikulum Pelatihan Konseling Pemberian ASI Ekslusif,*Jakarta

Nasihah, L. (2015) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Asidi BPM Ny. Andre Kediri', Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2(2),

Nislawaty,*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan mempengaruhi ASI Eklusif Dini* 2018

Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Edisi 4. Jakarta: Rineka Cipta; 2016

Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Edisi 4. Jakarta: Rineka Cipta; 2016

Rakhmat J. *Psikologi Komunikasi*. Cetakan 26. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2016.

Roesli U. *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif.* Cetakan 5. Jakarta: Trubus Agriwidya;2015.

Roesli U. *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif.* Jakarta: Trubus Agriwidya; 2015.

Setyaningsih, F. T. E. and Farapti, F. (2019) 'Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif

Siagian, D. S., & Sara, H. (2019). Analisis Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Pendidikan.

Sihombing, S. (2018) 'Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017

Walgito B. *Pengantar Psikolog Umum*. Cetakan 5. Yogyakarta: Andi Press; 2016

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG BAKUNG 2023

I. Data Demografi :

Nama : Ny.

Umur :

Pekerjaan : : □ Tidak bekerja □ Bekerja

Pendidikan ibu : : □ Tidak sekolah □ SD/SMP □ SMK/ SMA □ D III/ S1

Alamat :

II.Pemberian ASI Ekslusif

Petunjuk : Berikan tanda (√) pada kolom dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Ibu memberikan ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman apapun hingga bayi berusia enam bulan		
2	Ibu hanya memberikan obat atau vitamin dalam bentuk tetes atau sirup hingga bayi berusia enam bulan.		
3	Ibu pernah mengoleskan madu pada bayi sebelum bayi berusia enam bulan		
4	Saat ibu memerah ASI, maka ibu menyimpan ASI perah dalam		

	wadah untuk diberikan kepada bayi saat bayi menginginkan ASI		
5	Ibu menyimpan ASI dalam tempat yang bersih dan aman.		
6	Ibu memberikan ASI saat bayi menangis menginginkan ASI.		
7	Ibu menyusui bayi hingga bayi merasa puas meminum ASI.		
8	Ibu memberikan ASI minimal setiap 2 jam sekali.		
9	Ibu membangunkan bayi untuk minum ASI pada saat tidur		
10	Ibu memberikan ASI kapanpun dan dimanapun bayi mengiginkan.		

III.Dukungan Keluarga

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat Ibu dengan memberi tanda check (√) pada jawaban ya atau tidak dan jawaban (Setuju)dan (Tidak Setuju).

a.Dukungan Emosional

No	Pernyataan	Setuju	Tidak
1.	Keluarga mendukung untuk menyusui selama 6 bulan?		
2.	Keluarga memperdulikan saat ibu menyusui bayi?.		
3.	Keluarga memberikan perhatian saat payudara ibu sakit karena menyusui?		
4.	Keluarga memarahi ibu saat ibu sibuk menyusui?		
5.	Keluarga meyakinkan ibu bahwa ibu mampu menyusui selama 6 bulan		

b.Dukungan Penelitian

No	Pernyataan	Setuju	Tidak
6	Keluarga mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI sampai usia 6 bulan tanpa makanan lainnya?		
7	Keluarga setuju ibu menyusui selama 6 bulan?		
8	Keluarga menghargai keputusan ibu untuk menyusui selama 6 bulan?		
9	Keluarga memberikan pujian pada ibu jika ibu mengikuti penyuluhan tentang ASI eksklusif?		
10	Keluarga memberikan susu formula saat ibu tidak berada dirumah?		

MASTER TABEL DUKUNGAN KELUARGA													
NO	PERNYATAAN										Skor	Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	Positif
3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	1	Positif
4	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	1	Negatif
5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
7	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	1	Negatif
8	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	Positif
10	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	0	Negatif
11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
12	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	8	0	Negatif
13	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	Positif
14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
15	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	0	Negatif
16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
17	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5	0	Negatif
18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
20	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	4	0	Negatif
21	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	0	Negatif
22	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
23	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	0	Negatif
24	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	1	Positif

25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
26	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
30	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	1	Positif
31	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	Positif
32	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	Positif
33	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	Positif
34	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	0	Negatif
35	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	0	Negatif
36	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1	Positif
37	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	Positif
38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	Positif

MASTER PEMBERIAN ASI EKSLUSIF													
NO	PERNYATAAN										Skor	Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	0	T.Tepat
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	Tepat
3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	1	Tepat
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	Tepat
5	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	0	T.Tepat
6	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	0	T.Tepat
7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	Tepat
8	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	1	Tepat
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Tepat
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	Tepat
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	Tepat
12	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	0	T.Tepat
13	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1	Tepat
14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	1	Tepat
15	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	1	Tepat
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	Tepat
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	Tepat
18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	1	Tepat
19	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	1	Tepat
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Tepat
21	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1	Tepat
22	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	1	Tepat
23	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	1	Tepat

24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Tepat
25	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	0	T.Tepat
26	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	1	Tepat
27	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	1	Tepat
28	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	1	Tepat
29	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	1	Tepat
30	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	1	Tepat
31	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	0	T.Tepat
32	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	5	0	T.Tepat
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	Tepat
34	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	1	Tepat
35	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	1	Tepat
36	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	0	T.Tepat
37	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	1	Tepat
38	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	Tepat

No	Inisial Responden	Umur Responden	Kode	Pemberian ASI Ekslusif		Kode	Dukungan keluarga		Kode	Tingkat Pendidikan		
				Tepat	Tidak Tepat		Positif	Negatif		SD-SMP	SMA	DIII-S1
1	Ny. E	39	1	√		1	√		1		√	
2	Ny. F	34	0		√	1	√		1		√	
3	Ny. S	27	1	√		1	√		1			√
4	Ny. C	27	1	√		1	√		1			√
5	Ny. N	29	1	√		0	√		0	√		
6	Ny. A	29	0		√	0		√	1			√
7	Ny. S	40	0		√	0		√	1			√
8	Ny. E	39	1	√		1	√		1		√	
9	Ny. Y	22	1	√		1	√		1			√
10	Ny. Pa	32	1	√		1	√		1		√	
11	Ny. A	25	0	√		1	√		1			√
12	Ny. G	21	0		√	0		√	0	√		
13	Ny. Sa	25	1		√	0		√	0	√		
14	Ny. Ra	34	1	√		1	√		1		√	
15	Ny. F	38	1	√		1	√		1		√	
16	Ny. S	38	1	√		1	√		1		√	
17	Ny. S	28	1	√		1	√		1			√
18	Ny. A	25	1	√		1	√		1		√	
19	Ny. E	28	0		√	0		√	1		√	
20	Ny. A	32	1	√		1	√		1		√	
21	Ny. I	23	1	√		1	√		1		√	
22	Ny. RH	29	1	√		1	√		1		√	

23	Ny. E	39	1	√		1	√	√	1		√	
24	Ny. R	27	1	√		1	√	√	0			√
25	Ny. D	23	1	√		1	√	√	1		√	
26	Ny. P	26	1	√		1	√		0	√		√
27	Ny. A	27	1	√		1	√		0	√		√
28	Ny. I	32	1	√		1	√	√	0	√		√
29	Ny. V	30	1	√		1	√		0	√		√
30	Ny. N	24	1	√		1	√		1		√	
31	Ny.R	21	1	√		1	√		1			√
33	Ny.L	28	1	√		1	√		1		√	
34	Ny.S	26	0		√	1	√		0	√		
35	Ny.N	27	0		√	1	√		1			√
36	Ny.R	35	0		√	0		√	0	√		
37	Ny.T	31	0		√	0		√	1			√
38	Ny.I	30	0		√	1	√		1		√	

Frequencies

Statistics

		ASI Ekslusif	tingkat pendidikan	dukungan keluarga
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

Frequency Table

ASI Ekslusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat	28	93,3	93,3	93,3
	Tepat	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

tingkat pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sd-smp	27	90,0	90,0	90,0
	SMA	2	6,7	6,7	96,7
	D III-S1	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

dukungan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	28	93,3	93,3	93,3
	positif	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

```
CROSSTABS
  /TABLES=Pendidkan DUKUNGAN BY ASI
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

Crosstab

			ASI Ekslusif		
			Tidak Tepat	Tepat	Total
tingkat pendidikan	sd-smp	Count	26	1	27
		% within tingkat pendidikan	96,3%	3,7%	100,0%
		% within ASI Ekslusif	92,9%	50,0%	90,0%
		% of Total	86,7%	3,3%	90,0%
	SMA	Count	1	1	2
		% within tingkat pendidikan	50,0%	50,0%	100,0%
		% within ASI Ekslusif	3,6%	50,0%	6,7%
		% of Total	3,3%	3,3%	6,7%
	D III-S1	Count	1	0	1
		% within tingkat pendidikan	100,0%	0,0%	100,0%
		% within ASI Ekslusif	3,6%	0,0%	3,3%
		% of Total	3,3%	0,0%	3,3%
Total		Count	28	2	30
		% within tingkat pendidikan	93,3%	6,7%	100,0%
		% within ASI Ekslusif	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	93,3%	6,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,488[a]	2	,039
Likelihood Ratio	3,369	2	,186
Linear-by-Linear Association	1,528	1	,216
N of Valid Cases	30		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,07.

Risk Estimate

	Value

Odds Ratio for tingkat pendidikan (sd-smp / SMA)	[a]

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Crosstab

			ASI Ekslusif		
			Tidak Tepat	Tepat	Total
dukungan keluarga	negatif	Count	27	1	28
		% within dukungan keluarga	96,4%	3,6%	100,0%
		% within ASI Ekslusif	96,4%	50,0%	93,3%
		% of Total	90,0%	3,3%	93,3%
	positif	Count	1	1	2
		% within dukungan keluarga	50,0%	50,0%	100,0%
		% within ASI Ekslusif	3,6%	50,0%	6,7%
		% of Total	3,3%	3,3%	6,7%
Total		Count	28	2	30
		% within dukungan keluarga	93,3%	6,7%	100,0%
		% within ASI Ekslusif	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	93,3%	6,7%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,467[a]	1	,011		
Continuity Correction[b]	1,158	1	,282		
Likelihood Ratio	3,295	1	,069		
Fisher's Exact Test				,131	,131
Linear-by-Linear Association	6,251	1	,012		
N of Valid Cases	30				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,13.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper

Odds Ratio for dukungan keluarga (negatif / positif)	27,000	,887	821,790
For cohort ASI Ekslusif = Tidak Tepat	1,929	,481	7,725
For cohort ASI Ekslusif = Tepat	,071	,007	,765
N of Valid Cases	30		

LEMBAR KONSULTASI KTI BAB I-III

Nama :Sari Anggraini

Nim :20.10.15401.027

Judul :Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung Jambi

Dosen Pembimbing : Rahmah, S.Pd.,M.Pd **NIDN**:1024118802

No	Jadwal Konsul	Materi Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis 15 - 09 - 2022	konsul judul proposal	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
2	Senin 10 - 10 - 2022	konsultasi judul ke II mini proposal	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
3	Rabu 18 - 01 - 2023	konsultasi Bab I - III	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
4	Jum'at 10 - 02 - 2023	konsultasi perbaikan Bab I - III	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
5	Sabtu 10 - 02 - 2023	Revisian Bab I - BAB III	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
6	Senin 13 - 02 - 2023	konsul Akhir dan Lanjutan ACC proposal	Rahmah, S.Pd.,M.Pd

LEMBAR KONSULTASI KTI BAB IV&V

Nama :Sari Anggraini

Nim :20.10.15401.027

Judul :Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung Jambi

Dosen Pembimbing : Rahmah, S.Pd.,M.Pd **NIDN**:1024118802

No	Jadwal Konsul	Materi Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing
1	Selasa 28-03-2023	konsul kuisioner dan melanjutkan penelitian	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
2	kamis 06-04-2023	konsultasi Lanjutkan Bab IV dan V (melanjutkan revisian)	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
3	Senin 10-04-2023	konsultasi dan perbaikan Bab IV	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
4	Sabtu 15-04-2023	konsultasi master table dan Lembar cekus (melanjutkan revisian)	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
5	Jumat 12-05-2023	konsultasi penelitian Bab IV dan V Lanjut konsul master table, lembar cekus, Spss.	Rahmah, S.Pd.,M.Pd
6	Rabu 17-05-2023	ACC To Result Seminar	Rahmah, S.Pd.,M.Pd

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN

Jl. Agus Salim Telp. (0741) 443712 Kotabaru Jambi 36137

Jambi, 23 Februari 2023

Nomor : PPG.04.00/456 /Dinkes/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada
Yth. Ketua STIKES Keluarga Bunda
di
Jambi

Menindaklanjuti surat permohonan izin dari Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi No: 053/STIKES-KB/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 tentang Pengambilan Data pada Dinkes Kota Jambi untuk kepentingan Penelitian Mahasiswa atas nama:

Nama : Sari Anggraini
NIM : 201015401027
Program Studi : -
Data yang diperlukan : Data Pemberian ASI Eksklusif pada bayi Usia 0-6 bulan Tahun 2021-2022

Kemudian daripada itu dapat kami sampaikan bahwa, setelah selesai penelitian diminta untuk menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada kami.

Demikianlah surat izin ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi
Sekretaris
U.b
Sub Koordinator Program

Johan Darmawan, SKM
NIP. 19810822 200501 1 003

Tembusan Yth.:
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi (sbg.Laporan)
2. Kabid Kesmas Cq. Kasi Kesga dan Gizi
3. Arsip

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
SURAT KEPUTUSAN MENRISTEKDIKTI NOMOR:217/KPT/I/2019
Jalan Sultan Hasanuddin No. 04, Talang Bakung, Paal Merah, Jambi 36139
Telepon (0741) 570-884, email: stikes.bunda@gmail.comWebsite: www.stikeskeluargabunda.ac.id

Jambi, 13 Maret 2023

Nomor : 102/STIKES-KB/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi, dengan ini mengajukan permohonan izin Penelitian atas:

Nama	:	Sari Anggraini
Nim	:	201015401027
Semester	:	VI (Enam)
Tahun Akademik	:	2022/2023
Prodi	:	Kebidanan Program Diploma
Judul Proposal/ Skripsi	:	Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Asi Ekslusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.
Lokasi	:	Puskesmas Talang Bakung
Waktu Penelitian	:	Disesuaikan

Untuk kelancaran pelaksanaan Riset/Penelitian Mahasiswa/wi tersebut, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Demikianlah surat izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

STIKES Keluarga Bunda Jambi
Ketua,

Silvia Mariana,SKM.,M.Kes
NIDN : 1013038303

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN

Jl. AgusSalimTelp. (0741) 443712 Kotabaru Jambi 36137

Jambi, 15 Maret 2023

Nomor : PPG.04.00/ 481 /Dinkes/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Talang Bakung
di
Jambi

Menindaklanjuti surat permohonan izin dari Ketua STIKES Keluarga Bunda No:102/STIKES-KB/III/2023tanggal 14 Maret 2023 tentang Pengambilan Data pada Puskesmas Kota Jambi untuk kepentingan Penelitian Mahasiswa atas nama:

Nama : Sari Anggraini
NIM : 201015401027
Program Studi : Kebidanan Program Diploma
Data yang diperlukan : Data Pemberian Asi Ekslusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan

Kemudian daripada itu dapat kami sampaikan bahwa, setelah selesai penelitian diminta untuk menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada kami.

Demikianlah surat izin ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi
Sekretaris
U.b
Sub Koordinator Program

Johan Darmawan, SKM
NIP. 19810822 200501 1 003

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TALANG BAKUNG
Jl. Lingkar Selatan I Kecamatan Paal Merah
KOTA JAMBI

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : Dinkes Kota Jambi
No. Surat : PP.0400 / 491 / Ankes /
Tgl. Surat : 2023 15/3-2023

Diterima tgl. : 15/3-23
No. Agenda : 09
Sifat :
☐ Sangat Segera ☑ Segera ☐ Rahasia

Perihal : Izin pengambilan Data a/n. Sari Anggraini
"Data Pemberian ASI Eksklusif Bayi 0-6 bl"

Diteruskan Kepada :
☑ PJ Gizi a/n Ana chairunnisa .
☐ .....
☐ .....
☐ .....

Dengan Hormat Harap
☐ Tanggapan dan Saran
☑ Proses Lebih Lanjut
☐ Koordinasi / Konfirmasi
☐ .....

Catatan :

.....

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN

Jl. AgusSalimTelp. (0741) 443712 Kotabaru Jambi 36137

Jambi, 15 Maret 2023

Nomor : PPG.04.00/ 481 /Dinkes/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Talang Bakung
di
Jambi

Menindaklanjuti surat permohonan izin dari Ketua STIKES Keluarga Bunda No:102/STIKES-KB/III/2023tanggal 14 Maret 2023 tentang Pengambilan Data pada Puskesmas Kota Jambi untuk kepentingan Penelitian Mahasiswa atas nama:

Nama : Sari Anggraini
NIM : 201015401027
Program Studi : Kebidanan Program Diploma
Data yang diperlukan : Data Pemberian Asi Ekslusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan

Kemudian daripada itu dapat kami sampaikan bahwa, setelah selesai penelitian diminta untuk menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada kami.

Demikianlah surat izin ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi
Sekretaris
U.b
Sub Koordinator Program

Johan Darmawan, SKM
NIP. 19810822 200501 1 003

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TALANG BAKUNG
Jln.Lingkar Selatan No. 15 Kel. Talang Bakung Kec Paal Merah Kota Jambi
Email : puskesmastalangbakung@yahoo.com Kode Puskesmas 1571020202

SURAT KETERANGAN
NOMOR : PEG 00.00/۲۷۶/PKM-TBK/V/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

N A M A	: Sari Anggraini
NIM	: 201015401027
Program Studi	: Kebidanan Program Diploma

Telah melaksanakan Penelitian pada Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi pada tanggal 10 April 2023 s/d 17 April 2023 dengan Judul Penelitian "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Ekslusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2023"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 17 Mei 2023
Kepala Puskesmas Talang Bakung
Kota Jambi

DINAS KESEHATAN KOTA JAMBI
PUSKESMAS TALANG BAKUNG

dr. Hj. Liza Ninda
NIP. 19680909 200003 2 004